



Feelings: Journal of Counseling and Psychology

Journal website: <https://feelings.my.id>

ISSN: 3031-6634

DOI: <https://doi.org/10.61166/feelings.v3i1.72>

Vol. 3 No. 1 (2026)

pp. 76-88

Research Article

Pengaruh Perbedaan Individu Peserta Didik Terhadap Proses dan Hasil Belajar

Annisa Rafifah Nabilah¹, Aysha Fajrin², Aziziyah Mabruroh³, Azzura Chader Sultan⁴, Dessy Kurnia Wati⁵, Muhammad Sayuti⁶

1. Institut IMSYA Indonesia; annisarafifah017@gmail.com
2. Institut IMSYA Indonesia; ayshafajrin95@gmail.com
3. Institut IMSYA Indonesia; aziziyahmabruroh@gmail.com
4. Institut IMSYA Indonesia; azzurachader57@gmail.com
5. Institut IMSYA Indonesia; dessykurniawati2424@gmail.com
6. Institut IMSYA Indonesia; muhammad.sayutio23@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Feelings: Journal of Counseling and Psychology**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : December 19, 2025

Revised : January 17, 2026

Accepted : February 11, 2026

Available online : March 19, 2026

How to Cite: Annisa Rafifah Nabilah, Aysha Fajrin, Aziziyah Mabruroh, Azzura Chader Sultan, Dessy Kurnia Wati, & Muhammad Sayuti. (2026). The Influence of Individual Differences in Students on the Learning Process and Outcomes. *Feelings: Journal of Counseling and Psychology*, 3(1), 76-88. <https://doi.org/10.61166/feelings.v3i1.72>

The Influence of Individual Differences in Students on the Learning Process and Outcomes

Abstract. Each student has different characteristics from one another, both in terms of intellectual ability, learning motivation, learning style, family and social background, and learning readiness. These individual differences are an unavoidable reality in education and have a significant impact on the learning process and outcomes of students. This article aims to describe the concept of individual differences among students, the factors that cause these differences, and their influence on

the learning process and learning outcomes. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach, which is to examine and analyze various relevant literature sources, such as scientific journals related to psychology, education, and individual differences in learning. The results of the study show that individual differences affect the speed of learning, how students understand the material, their response to learning methods and media, and their learning outcomes in cognitive, affective, and psychomotor aspects. Learners with different characteristics require different learning and evaluation approaches. Therefore, teachers are required to understand the individual differences of learners and apply varied and differentiated learning strategies, as well as fair and continuous evaluation, so that the learning process can run effectively and optimize the potential of each learner.

Keywords: Individual differences, Learnes, Learning process, Learning outcomes

Abstrak. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik dari segi kemampuan intelektual, motivasi belajar, gaya belajar, latar belakang keluarga dan sosial, maupun kesiapan belajar. Perbedaan individu tersebut merupakan realitas yang tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan dan berpengaruh secara signifikan terhadap proses serta hasil belajar peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep perbedaan individu peserta didik, faktor-faktor penyebab perbedaan individu, serta pengaruhnya terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yaitu mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah yang berkaitan dengan psikologi, pendidikan dan perbedaan individu dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa perbedaan individu mempengaruhi kecepatan belajar, cara peserta didik memahami materi, respons terhadap metode dan media pembelajaran, serta capaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peserta didik dengan karakteristik yang berbeda memerlukan pendekatan pembelajaran dan evaluasi yang berbeda pula. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami perbedaan individu peserta didik dan menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, diferensiatif, serta evaluasi yang adil dan berkelanjutan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan mampu mengoptimalkan potensi setiap peserta didik.

Kata Kunci : Perbedaan individu, Peserta didik, Proses belajar, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Realitas pendidikan menunjukkan bahwa peserta didik tidak pernah hadir dalam kondisi yang seragam. Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, gaya belajar, motivasi, latar belakang keluarga, serta kesiapan belajar.¹ Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, masih ditemukan kecenderungan perlakuan yang menyamaratakan peserta didik, baik dalam metode pembelajaran maupun sistem evaluasi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketimpangan dalam proses dan hasil belajar, khususnya bagi peserta didik yang memiliki karakteristik belajar berbeda dari mayoritas siswa.²

Berbagai kajian sebelumnya telah membahas perbedaan individu peserta didik, baik dari segi aspek kemampuan intelektual, motivasi belajar, gaya belajar, maupun

¹ Ricky Alfredo Silaban et al., "Gaya Belajar Peserta Didik," *Penerbit Mifandi Mandiri Digital* 1, no. 01 (2024).

² Shilphy A Octavia, *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik* (Deepublish, 2021).

latar belakang sosial. Penelitian – penelitian tersebut menunjukkan bahwa perbedaan individu berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Meskipun demikian, kajian yang pada umumnya membahas perbedaan individu secara terpisah dan belum mengkaji keterkaitan antara konsep perbedaan individu, faktor penyebabnya, serta implikasinya terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar secara menyeluruh.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat kesenjangan kajian (gap research) yang menunjukkan perlunya pembahasan yang lebih komprehensif mengenai perbedaan individu peserta didik dan dampaknya terhadap proses serta hasil belajar. Adapun demikian, kajian ini tidak dimaksudkan untuk menghadirkan konsep baru, melainkan untuk memperkuat dan mensistesis berbagai temuan yang telah ada dengan menempatkan perbedaan individu sebagai dasar dalam memahami proses dan hasil belajar peserta didik. Keterbaruan penelitian ini terletak pada upaya mengkaji perbedaan individu peserta didik secara terpadu, mulai konsep, faktor penyebab, hingga pengaruhnya terhadap pembelajaran dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan individu peserta didik serta menganalisis pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh melalui penelaahan sumber-sumber tertulis yang relevan dan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang utuh sesuai dengan fokus penelitian.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi dokumen atau teks. Data diperoleh dari buku teks, jurnal ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, diinterpretasikan, dan digali secara mendalam untuk mengetahui pemahaman konseptual mengenai perbedaan individu dalam konteks pembelajaran dan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang membahas perbedaan individu peserta didik, proses belajar, dan hasil belajar. Data yang diambil disesuaikan dengan fokus dan kebutuhan penelitian.⁴

PEMBAHASAN

Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik

Individu berasal dari kata "yunani" yaitu "individu" yang artinya "tidak terbagi". Dalam ilmu sosial paham individu, menyangkut tabiat dengan kehidupan dan jiwa yang majemuk, memegang peranan dalam pergaulan hidup manusia.⁵ Individu

³ Putri Ulfa Kamalia, "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 178–92.

⁴ Al Mi, "PENGEMBANGAN PENILAIAN HOTS DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH ISTIMĀ' PADA BUKU BAHASA ARAB MI KELAS VI KEMENTERIAN AGAMA RI," *Jurnal Al Mi'yar Vol* 6, no. 2 (2023).

⁵ Imam Anas Hadi, "Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektifitas Pendidikan,"

INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam) 1, no. 1 (2017): 71–92.

menunjukkan kedudukan seseorang sebagai orang perorangan atau perseorangan. Sifat individual adalah sifat yang berkaitan dengan orang perseorangan, berkaitan dengan perbedaan individual perseorangan. Sifat individual adalah sifat yang berkaitan dengan orang perseorangan, berkaitan dengan perbedaan individual perseorangan. Maka “perbedaan” dalam “perbedaan individual” menyangkut variasi yang terjadi, baik variasi pada aspek fisik maupun psikologis.⁶

Dalam konteks pendidikan, individu disebut juga sebagai peserta didik yaitu, semua anak yang berada di bawah bimbingan pendidik di lembaga pendidikan formal maupun non formal, seperti disekolah, pondok pesantren, tempat pelatihan, sekolah keterampilan, tempat pengajian anak-anak seperti TPA, majelis taklim, dan sejenis, bahwa peserta pengajian di masyarakat yang dilaksanakan seminggu sekali atau sebulan sekali, semuanya orang-orang yang menimba ilmu yang dapat dipandang sebagai anak didik.

Sudah menjadi keyakinan semua orang bahwa masing-masing individu peserta didik memiliki karakteristik kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang berkemampuan cepat, sedang, dan ada yang berkemampuan rendah. Menurut tinjauan psikologis setiap anak memiliki perbedaan dengan lainnya. “Tak ada dua orang di dunia ini yang benar-benar sama dalam segala hal, sekalipun mereka kembar”. Tidak heran apabila seseorang yang menyatakan bahwa “anak kembar itu serupa tapi tak sama”. Artinya dalam hal-hal tertentu anak kembar memiliki kesamaan dan perbedaan Individu disini, mempunyai pengertian yaitu suatu kesatuan yang masing-masing memiliki ciri khasnya dan karena itu, tidak ada dua individu sama, satu dengan yang lainnya berbeda.⁷

Contoh lainnya, seorang guru setiap tahun ajaran baru selalu menghadapi siswa siswa yang berbeda satu sama lain. Siswa-siswa yang berada di dalam sebuah kelas, tidak terdapat seorang pun yang sama. Mungkin sekali dua orang dilihatnya hampir sama atau mirip, akan tetapi pada kenyataannya jika diamati benar-benar antara keduanya tentu terdapat perbedaan. Perbedaan yang segera dapat dikenal oleh seorang guru tentang siswanya adalah perbedaan fisiknya, seperti tinggi badan, bentuk badan, warna kulit, bentuk muka, dan sebagainya. Dari fisiknya seorang guru cepat mengenal siswa di kelasnya satu per satu. Ciri lain yang segera dapat dikenal adalah tingkah laku masing-masing siswa, begitu pula suara mereka. Ada siswa yang lincah, banyak gerak, pendiam, dan sebagainya. Ada siswa yang nadanya suaranya kecil dan ada yang besar atau rendah, ada yang berbicara cepat dan ada pula yang pelan-pelan. Apabila ditelusuri secara cermat siswa yang satu dengan yang lain memiliki sifat psikis yang berbeda-beda. Artinya dalam hal-hal tertentu anak kembar memiliki kesamaan dan perbedaan Individu disini, mempunyai pengertian yaitu suatu kesatuan yang masing-masing memiliki ciri khasnya dan karena itu, tidak ada dua individu sama,

⁶ Cyintia Riswanti et al., “Perbedaan Individu Dalam Lingkup Pendidikan,” *PANDAWA* 2, no. 1 (2020): 97–108.

⁷ Stefany Widya Ayu Wulandari, “Hubungan Persaudaraan (Sibling Relationship) Pada Anak Kembar Berjenis Kelamin Sama” (Program Studi Psikologi FPSI-UKSW, 2014).

satu dengan yang lainnya berbeda.⁸

Faktor – Faktor Penyebab Perbedaan Individu

Perbedaan individu dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: aspek horizontal dan aspek vertikal. Secara horizontal, setiap individu berbeda dengan individu lainnya dalam aspek mental, seperti: tingkat kecerdasan, kemampuan, minat, ingatan, emosi, kemauan dan sebagainya. Dari perspektif vertikal, tidak ada dua individu yang sama dalam hal dimensi fisik, ukuran, kekuatan, dan daya tahan. Masing-masing perbedaan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada dua faktor yang menyebabkan perbedaan individu, yaitu: faktor keturunan dan faktor lingkungan.⁹

Hereditas diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orangtua kepada anak, Sebagai pewarisan dari orangtua melalui gen-gen. Gen yang diterima anak dari orang tuanya pada saat pembuahan akan mempengaruhi semua karakteristik dan penampilan anak kelak. Adapun yang diturunkan orangtua kepada anaknya adalah sifat strukturnya bukan tingkah laku yang diperoleh sebagai hasil belajar atau pengalaman seperti bakat, sifat-sifat keturunan, intelligensi dan juga kepribadiannya. Faktor hereditas ini memberikan pengaruh lebih besar terhadap perkembangan intelligensi seorang anak dibanding dua faktor lainnya yaitu faktor lingkungan dan faktor umum. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu, antara lain :

a. Faktor Keturunan (Hereditas)

Menurut para ahli biologi bahwa terjadinya individu adalah akibat bertemunya sel jantan dan betina. Pada setiap spesies/jenis makhluk jumlah dan bentuk kromosomnya selalu sama dan bila spesiesnya berbeda, akan berbeda pula jumlah dan bentuk chromosomnya. Gen dari sel jantan saling berpasangan dengan gen dari gen betina dengan cara yang berbeda beda. Cara yang berbeda-beda inilah yang menyebabkan perbedaan sifat individu. Perbedaan sifat individu inilah yang menyebabkan terjadinya perbedaan individu berdasarkan faktor keturunan.

b. Faktor Lingkungan/Keluarga

Dalam arti luas meliputi lingkungan statis dan dinamis. Keadaan tempat maupun alam lebih bersifat statis, sedangkan lingkungan sosial lebih bersifat dinamis. Lingkungan statis memberi pengaruh/dampak yang tentunya berbeda dengan individu di lingkungan tertentu. Demikian juga lingkungan dinamis/pengaruh lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap orang-orang yang tinggal di lingkungan tersebut. Hal-hal semacam itu akan membuat perbedaan sifat/pembawaan satu sama lain.

c. Faktor Campuran

⁸ M Indara Saputra, "Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): 231-51.

⁹ Bernadeta Suhartini, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN INDIVIDU DALAM PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN GERAK," *Journal Active of Sports* 2, no. 2 (2022): 7-12.

Dari uraian di atas ternyata bahwa baik keturunan/hereditas maupun faktor lingkungan berpengaruh terhadap perbedaan masing-masing individu.¹⁰

Aspek Aspek Perbedaan Individu

Perbedaan-perbedaan individu peserta didik memengaruhi perilaku mereka di rumah dan di lingkungan lain, seperti sekolah. Gejala dapat diamati ketika mereka menjadi lebih atau kurang di beberapa daerah dibandingkan dengan yang lain. Beberapa manusia lebih mampu dalam bidang kognitif atau bidang ilmu terkait.¹¹ Untuk perincian lebih lanjut, dijelaskan aspek-aspek perbedaan individu berikut ini.

a. Perbedaan Kognitif

Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang terkait dengan penguasaan sains dan teknologi. Pada dasarnya keterampilan kognitif adalah hasil belajar. Seperti yang kita ketahui, hasil belajar adalah kombinasi dari faktor bawaan dan pengaruh lingkungan (faktor dasar dan faktor pengajaran). Faktor dasar yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif dapat dibedakan dalam bentuk lingkungan alami dan lingkungan yang diciptakan.

b. Perbedaan Kecakapan Bahasa

Kemampuan masing-masing individu dalam bahasa berbeda, masing-masing individu mengekspresikan pemikirannya dalam bentuk kata-kata dan frase yang bermakna dengan cara yang sangat berbeda. Keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh faktor kecerdasan dan lingkungan. Faktor penting lainnya juga faktor fisik, khususnya organ yang berbicara.

c. Perbedaan Kecakapan Motorik

Keterampilan motorik, atau keterampilan psikomotorik, adalah kemampuan untuk mengoordinasikan kerja saraf motorik oleh saraf pusat untuk melakukan aktivitas. Kegiatan ini terjadi karena kerja saraf yang sistematis. Organ sensorik menerima rangsangan, rangsangan ditransmisikan oleh saraf sensorik ke pusat otak untuk diproses, dan hasilnya diangkut oleh saraf motorik untuk memberikan reaksi dalam bentuk gerakan atau kegiatan.

d. Perbedaan Latar Belakang

Dalam kelompok siswa di semua tingkatan, perbedaan latar belakang dan pengalaman mereka dapat memfasilitasi atau menghambat hasil mereka, terlepas dari potensi individu untuk menguasai materi pembelajaran. Minat dan sikap individu terhadap sekolah dan mata pelajaran tertentu, pendekatan kolaboratif, keterampilan atau kemauan untuk fokus pada materi pembelajaran dan cara belajar adalah semua faktor yang berbeda di antara siswa. Terkadang faktor-faktor ini dapat berkembang karena perbedaan sikap anggota keluarga di rumah dan lingkungan sekitarnya.

e. Perbedaan Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang dikenakan sejak lahir. Kemampuan ini

¹⁰ Nur Amini and Naimah Naimah, "Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini," *Jurnal Buah Hati* 7, no. 2 (2020): 108–24.

¹¹ Bisyrri Abdul Karim, "Teori Kepribadian Dan Perbedaan Individu," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 40–49.

akan berkembang dengan baik pada stimulasi dan pemupukan yang tepat. Pengembangan bakat siswa adalah individu. Meskipun kecerdasan umum merupakan faktor di hampir semua atau bahkan semua bidang penampilan atau kinerja, hasil tes kecerdasan yang telah dilakukan lebih berkaitan dengan prestasi atau kemampuan akademik. Dengan demikian, perencanaan pendidikan, pada gilirannya, lebih mementingkan kapasitas atau bakat akademis daripada kapasitas tentang bakat khusus yang akan digunakan sebagai dasar untuk refleksi.

f. Perbedaan Kesiapan Belajar

Siswa berusia enam tahun yang memasuki sekolah dasar (kelas I) mungkin berbeda satu, dua atau bahkan tiga tahun dalam hal kesiapan mereka untuk belajar di lembaga pendidikan formal. Ini didasarkan pada kapasitas mental atau usia mental, karena anak-anak di tahun pertama sekolah dasar termasuk dalam kelompok usia kronologis antara tiga dan delapan tahun. Ini berarti bahwa meskipun usia kronologis telah mencapai delapan tahun, tetapi kemampuan untuk belajar selalu sama dengan mereka yang duduk di tahun pertama. Ini menunjukkan kurangnya produk keluarga, yang kemungkinan besar ekspresi bahasa dan kehidupan keluarga tidak baik.

Pengaruh Perbedaan Individu Dalam Proses Belajar Serta Implikasinya Terhadap Strategi Mengajar Guru

Perbedaan individu adalah kenyataan bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik yang tidak sama, baik dari segi kemampuan intelektual, gaya belajar, minat, motivasi, latar belakang, maupun pengalaman. Perbedaan individu berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Salah satu pengaruhnya terlihat pada perbedaan kecepatan belajar.¹² Ada peserta didik yang mampu memahami materi dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu dan pengulangan lebih banyak. Perbedaan individu juga memengaruhi cara peserta didik memahami materi. Peserta didik dengan kemampuan analitis tinggi cenderung mudah memahami konsep abstrak, sedangkan peserta didik lain lebih membutuhkan contoh konkret. Selain itu, respons peserta didik terhadap metode dan media pembelajaran juga berbeda-beda.¹³ Metode ceramah mungkin efektif bagi sebagian peserta didik, tetapi kurang efektif bagi peserta didik yang membutuhkan pembelajaran aktif.

a. Perbedaan Kecepatan Belajar

Setiap peserta didik memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat menangkap materi, ada yang sedang, dan ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama. Dampaknya terhadap pembelajaran, siswa yang cepat belajar akan lebih mudah memahami materi dan cenderung cepat bosan jika pembelajaran

¹² Novianti Muspiroh, "Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran Biologi,"

Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak 2, no. 1 (2020): 48–57.

¹³ Dyah Sasmita Hakiim, Ina Magdalena, and Nayomi Nur Afini, "PERBEDAAN INDIVIDU SISWA KELAS 2 SDN SUKAHARJA 2 DALAM MEMAHAMI PEMBELAJARAN DI KELAS," *Berajah Journal* 3, no. 1 (2023): 249–64.

terlalu lambat. Siswa yang lambat belajar memerlukan pengulangan, penjelasan lebih sederhana, dan pendampingan khusus. Jika guru tidak memperhatikan perbedaan ini, akan muncul kesenjangan pemahaman di dalam kelas.

Implikasi bagi guru, yaitu dapat menggunakan pembelajaran diferensiasi, memberikan pengayaan untuk siswa cepat belajar, memberikan remedial atau bimbingan tambahan bagi siswa yang lambat belajar.

b. Perbedaan Cara Memahami Materi

Peserta didik juga berbeda dalam cara mereka memahami informasi. Ada yang lebih mudah belajar melalui: Visual (gambar, diagram, video), auditori (penjelasan lisan, diskusi), kinestetik (praktik langsung, simulasi).

Dampaknya terhadap pembelajaran, metode mengajar yang hanya satu jenis tidak akan efektif untuk semua siswa, siswa akan lebih mudah memahami materi jika metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya, pemahaman konsep menjadi lebih optimal jika guru memadukan berbagai cara penyampaian.

Adapun implikasinya terhadap strategi guru, yaitu guru dapat menggunakan variasi metode pembelajaran, misalnya dengan menggabungkan penjelasan verbal, media visual, dan aktivitas praktik, serta memberi kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan pemahaman dengan cara yang berbeda.

c. Respons Peserta Didik terhadap Metode dan Media Pembelajaran.

Setiap siswa memiliki respons yang berbeda terhadap metode dan media yang digunakan guru. Ada yang lebih tertarik dengan media digital, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan juga ceramah langsung.

Dampaknya terhadap pembelajaran, yaitu metode yang menarik akan meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Metode yang tidak sesuai dapat membuat siswa pasif dan kurang antusias. Media pembelajaran berperan besar dalam membantu pemahaman dan meningkatkan minat belajar.

Adapun implikasinya terhadap strategi guru dapat cara memilih metode dan media yang bervariasi, menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, menggunakan teknologi sebagai pendukung pembelajaran.¹⁴

Dampak perbedaan dengan hasil belajar

Perbedaan individu peserta didik merupakan suatu realitas yang tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan.¹⁵ Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi kemampuan intelektual, motivasi belajar, gaya belajar, maupun latar belakang keluarga dan sosial. Perbedaan-perbedaan ini berdampak langsung pada variasi hasil belajar yang dicapai peserta didik, meskipun mereka mengikuti proses pembelajaran dalam lingkungan, kurikulum, dan materi yang sama. Perbedaan individu menyebabkan ketidaksamaan capaian belajar, baik dari aspek kognitif,

¹⁴ Ari Susanto, Rifatul Mursyidah, and Nurmasari Nurmasari, "Identifikasi Perbedaan Individu Penyebab Proses Dan Hasil Belajar," *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2024).

¹⁵ Dalila Turhusna and Saomi Solatun, "Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran," *As-Sabiqun* 2, no. 1 (2020): 18–42.

afektif, maupun psikomotorik.¹⁶

a. Dampak Perbedaan Kemampuan Intelektual terhadap Hasil Belajar

Perbedaan kemampuan intelektual peserta didik berdampak pada kecepatan dan kedalaman pemahaman materi pembelajaran. Peserta didik dengan kemampuan intelektual tinggi umumnya mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal, ditandai dengan kemampuan menganalisis, mengaitkan konsep, serta menyelesaikan tugas akademik dengan baik. Sebaliknya, peserta didik dengan kemampuan intelektual yang lebih rendah cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih rendah apabila tidak mendapatkan pendampingan yang sesuai.

Perbedaan kemampuan intelektual menyebabkan perbedaan kualitas hasil belajar, karena peserta didik memproses dan menyimpan informasi dengan tingkat efektivitas yang berbeda. Dampak dari perbedaan ini terlihat pada variasi nilai, pemahaman konsep, serta pencapaian akademik antar peserta didik dalam satu kelas.

b. Dampak Perbedaan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Perbedaan tingkat motivasi belajar peserta didik berdampak pada tingkat keterlibatan dan ketekunan dalam proses pembelajaran, yang selanjutnya memengaruhi hasil belajar. Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik karena mereka aktif mengikuti pembelajaran, berusaha memahami materi, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar, seperti rendahnya prestasi akademik, minimnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan lemahnya pemahaman materi. Motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap capaian hasil belajar, karena motivasi menentukan intensitas dan keberlanjutan usaha belajar peserta didik.

c. Dampak Perbedaan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Perbedaan gaya belajar peserta didik berdampak pada efektivitas penerimaan dan penguasaan materi pembelajaran. Peserta didik yang gaya belajarnya sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara gaya belajar peserta didik dan strategi pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan hasil belajar yang kurang optimal.¹⁷

Perbedaan gaya belajar menyebabkan perbedaan hasil belajar, karena setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam menyerap dan mengolah informasi. Dampak ini terlihat dari variasi tingkat pemahaman, prestasi akademik, dan keberhasilan belajar antar peserta didik.

¹⁶ Susanto, Mursyidah, and Nurmasari, "Identifikasi Perbedaan Individu Penyebab Proses Dan Hasil Belajar."

¹⁷ Bondhaningtyas Anjarweni, Dini Rakhmawati, and Arri Handayani, "Peran Gaya Belajar Dalam Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 2 (2024): 1636–48.

d. Dampak Perbedaan Latar Belakang Keluarga dan Sosial terhadap Hasil Belajar

Perbedaan latar belakang keluarga dan sosial berdampak pada kesiapan belajar dan capaian hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memperoleh dukungan keluarga, baik secara emosional maupun fasilitas belajar, cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, keterbatasan dukungan keluarga dan kondisi sosial yang kurang kondusif dapat berdampak pada rendahnya konsentrasi belajar, motivasi, dan prestasi akademik. Perbedaan lingkungan keluarga menimbulkan perbedaan hasil belajar peserta didik, karena lingkungan keluarga memengaruhi kebiasaan belajar, sikap terhadap pendidikan, dan perkembangan akademik anak.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan individu peserta didik berdampak signifikan terhadap variasi hasil belajar, baik dari segi prestasi akademik, pemahaman materi, maupun sikap belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami perbedaan individu peserta didik agar dapat merancang pembelajaran yang responsif dan mampu mengoptimalkan hasil belajar secara merata.¹⁹

Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran serta perkembangan belajar peserta didik.²⁰ Dalam konteks perbedaan individu, evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami kemampuan, kebutuhan, dan potensi peserta didik secara menyeluruh.²¹

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, evaluasi harus dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan individu peserta didik.

a. Prinsip Evaluasi yang Adil dan Objektif

Evaluasi pembelajaran sebaiknya dilakukan secara adil dan objektif dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan, gaya belajar, dan kecepatan belajar peserta didik. Guru tidak seharusnya hanya mengandalkan satu jenis penilaian, seperti tes tertulis, karena hal tersebut tidak selalu mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara utuh. Penggunaan berbagai teknik evaluasi, seperti tugas proyek, presentasi, observasi, portofolio, dan penilaian sikap, dapat memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik untuk menunjukkan kemampuan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.²²

¹⁸ Mutik Hidayat, "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di Man Bangkalan," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015): 103–14.

¹⁹ Aisyah Nur Fairus, Diva Anzani, and Helmalia Fitri Atikah, "Analisis Urgensi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Inklusif," *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 2 (2024): 177–86.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, "Psikologi Belajar Edisi Revisi," 2008.

²¹ Laila Laila, Alawiyah Nabila, and Eka Widyanti, "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 252–62.

²² Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Bumi Aksara, 2022).

b. Evaluasi sebagai Umpan Balik (Feedback)

Evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki strategi, metode, dan media pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bagi peserta didik, evaluasi membantu mereka mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam belajar sehingga dapat memperbaiki cara belajar di masa mendatang. Evaluasi yang efektif dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar melalui perbaikan berkelanjutan.

c. Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi pembelajaran sebaiknya bersifat berkelanjutan dan tidak hanya dilakukan di akhir pembelajaran. Evaluasi formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran memungkinkan guru untuk mendeteksi kesulitan belajar peserta didik sejak dini dan memberikan bantuan yang sesuai. Evaluasi formatif sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan mampu mengakomodasi perbedaan individu peserta didik.²³

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perbedaan individu peserta didik merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari dalam proses pendidikan. Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, motivasi, gaya belajar, latar belakang, dan kesiapan belajarnya. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas serta hasil belajar yang dicapai peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman guru terhadap perbedaan individu anak didiknya sangat penting agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Saran

Pendidik diharapkan dapat memahami dan memperhatikan perbedaan individu peserta didik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Strategi pembelajaran dan evaluasi sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses belajar lebih efektif dan adil. Selain itu, lembaga pendidikan perlu mendukung penerapan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu guna meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.²⁴

DAFTAR PUSTAKA

Amini, Nur, and Naimah Naimah. "Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini." *Jurnal Buah Hati* 7, no. 2 (2020):

²³ Bila Puspita, "Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 2, no. 1 (2024): 55–63.

²⁴ Kamalia, "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review."

108–24.

- Anjarweni, Bondhaningtyas, Dini Rakhmawati, and Arri Handayani. "Peran Gaya Belajar Dalam Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 2 (2024): 1636–48.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Psikologi Belajar Edisi Revisi," 2008.
- Fairus, Aisyah Nur, Diva Anzani, and Helmalia Fitri Atikah. "Analisis Urgensi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Inklusif." *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 2 (2024): 177–86.
- Hadi, Imam Anas. "Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektifitas Pendidikan." *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)* 1, no. 1 (2017): 71–92.
- Hakiim, Dyah Sasmita, Ina Magdalena, and Nayomi Nur Afini. "PERBEDAAN INDIVIDU SISWA KELAS 2 SDN SUKAHARJA 2 DALAM MEMAHAMI PEMBELAJARAN DI KELAS." *Berajah Journal* 3, no. 1 (2023): 249–64.
- Hidayat, Mutik. "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di Man Bangkalan." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015): 103–14.
- Kamalia, Putri Ulfa. "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 178–92.
- Karim, Bisyr Abdul. "Teori Kepribadian Dan Perbedaan Individu." *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 40–49.
- Laila, Laila, Alawiyah Nabila, and Eka Widyanti. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 252–62.
- Mi, Al. "PENGEMBANGAN PENILAIAN HOTS DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH ISTIMĀ' PADA BUKU BAHASA ARAB MI KELAS VI KEMENTERIAN AGAMA RI." *Jurnal Al Mi'yar Vol* 6, no. 2 (2023).
- Muspiroh, Novianti. "Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran Biologi." *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 2, no. 1 (2020): 48–57.
- Octavia, Shilphy A. *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish, 2021.
- Puspita, Bila. "Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 2, no. 1 (2024): 55–63.
- Riswanti, Cyintia, Siti Halimah, Ina Magdalena, and Tiarna Sintya Silaban. "Perbedaan Individu Dalam Lingkup Pendidikan." *PANDAWA* 2, no. 1 (2020): 97–108.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Penilaian Autentik*. Bumi Aksara, 2022.
- Saputra, M Indara. "Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): 231–51.
- Silaban, Ricky Alfredo, Afdhal Ilahi, Effendi Effendi, Mike Nurmalia Sari, Rossanita Truelovin Hadi Putri, Himmatusy Syarifah, Al Ikhlas, Abdul Karim Amrullah,

- Retno Wahyu Ningsih, and Ika Setyorini Pradjojwaty. "Gaya Belajar Peserta Didik." *Penerbit Mifandi Mandiri Digital* 1, no. 01 (2024).
- Suhartini, Bernadeta. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN INDIVIDU DALAM PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN GERAK." *Journal Active of Sports* 2, no. 2 (2022): 7–12.
- Susanto, Ari, Rifatul Mursyidah, and Nurmasari Nurmasari. "Identifikasi Perbedaan Individu Penyebab Proses Dan Hasil Belajar." *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2024).
- Turhusna, Dalila, and Saomi Solatun. "Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran." *As- Sabiqun* 2, no. 1 (2020): 18–42.
- Wulandari, Stefany Widya Ayu. "Hubungan Persaudaraan (Sibling Relationship) Pada Anak Kembar Berjenis Kelamin Sama." Program Studi Psikologi FPSI-UKSW, 2014.